

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN  
KEPRIBADIAN TERHADAP KETERAMPILAN  
MENYIMAK BAHASA ARAB**

**(Penelitian Eksperimen pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta)**



**RADEN AHMAD BARNABAS  
7317120536**

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2020**

# PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB

(Penelitian Eksperimen pada Mahasiswa Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta)

RADEN AHMAD BARNABAS

## ABSTRAK

Menyimak adalah keterampilan yang memiliki peranan penting, hal tersebut disebabkan karena mahasiswa menerima dan berinteraksi dengan input bahasa dan memfasilitasi munculnya keterampilan bahasa lainnya. Tanpa memahami input dengan tepat, banyak proses pembelajaran yang tidak bisa dimulai. Menyimak menjadi proses fundamental atau dasar dari kegiatan berbicara. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan pengaruh strategi pembelajaran (strategi metakognitif dan kognitif) dan kepribadian (*extrovert* dan *introvert*) terhadap keterampilan menyimak bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimental. Penelitian menggunakan faktorial 2x2. Proses pengumpulan data menggunakan angket, tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah teknik analisis varian (ANOVA) 2 jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa dengan tingkat kepribadian yang berbeda. Perbedaan kepribadian dalam penerapan strategi pembelajaran menyimak saling berhubungan erat. Pembelajaran bahasa bervariasi tergantung pada karakteristik individu dan variasi hasil pembelajaran bahasa dikaitkan dengan karakteristik peserta didik. Strategi kognitif dan metakognitif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa dengan tingkat variasi jenis kepribadian yang berbeda yaitu *extrovert* dan *introvert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa dengan tingkat kepribadian yang berbeda. Perbedaan kepribadian dalam penerapan strategi pembelajaran menyimak saling berhubungan erat. Pembelajaran bahasa bervariasi tergantung pada karakteristik individu dan variasi hasil pembelajaran bahasa dikaitkan dengan karakteristik peserta didik. Strategi kognitif dan metakognitif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa dengan tingkat variasi jenis kepribadian yang berbeda yaitu *extrovert* dan *introvert*.

**Kata Kunci :** Kepribadian *Extrovert*, Kepribadian *Introvert*, Menyimak Bahasa Arab, Strategi Metakognitif, Strategi Kognitif

**LEARNING STRATEGY AND PERSONALITY  
ON ARABIC LISTENING SKILLS  
(Experimental Research on Arabic Language Education Study Program  
at State University of Jakarta)**

**RADEN AHMAD BARNABAS**

**ABSTRACT**

Listening is a skill which have important role, it caused that students are received and interacted through language input and it facilitated other language skills. Learning process cannot be begun without input comprehending. Listening is a basic process in speaking activity. The purpose of this study was to find the effect of learning strategies (metacognitive and cognitive strategies) and personality (*extrovert* dan *introvert* personality) on the Arabic listening ability. This study used a quantitative approach with experimental methods by factorial 2x2 design. The process of collecting data used questionnaires, tests, observations, and documentation. Technique data analysis is two path ways. The results showed that there was a significant influence on the Arabic listening ability with different personality levels. Personality differences in the application of listening learning strategies are closely related. Language learning varies depending on individual characteristics and variations in language learning outcomes associated with student characteristics. Cognitive and metacognitive strategies have a significant influence on the Arabic listening ability with different levels of personality types namely extrovert and introvert. This can be seen from the conclusion that it has significant influence from learning strategy and personality on enhancement of Arabic listening skills, it can be seen from  $F_h (b_{xk}) = 89.6$ , with  $F_t (0.05 (1.40) = 4,085$ . Therefore, it can be concluded that different personalities will influence the level of different listening skills in Arabic. The results of the study recommend that the learning process of listening to Arabic using metacognitive and cognitive strategies can be varied with the concept of group learning and enrichment of vocabulary from the material presented.

**Keywords:** Extrovert Personality, Introvert Personality, Arabic Listening, Metacognitive Strategy, Cognitive Strategy

## استراتيجيات التعلم والشخصيات على مهارات الاستماع باللغة العربية (بحث تجريبي في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة جاكارتا الحكومية)

رادين أحمد بارناباس

الاستماع مهارة لها دور مهم ، فقد تسببت في تلقي الطلاب والتفاعل معهم من خلال إدخال اللغة وتسهيل مهارات لغوية أخرى. ويمكن أن تبدأ عملية التعلم من دون فهم المدخلات. الاستماع هو عملية أساسية في نشاط التحدث. كان الغرض من هذا البحث هو العثور على تأثير استراتيجيات التعلم (الاستراتيجيات ما وراء المعرفية والمعرفية) وشخصيات (انتفاحية وانطوائية) على قدرة الاستماع باللغة العربية. استخدم هذا البحث المنهج الكمي مع الأساليب التجريبية من تصميم 2X2 المضروب. وعملية جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والاختبارات والملاحظات والوثائق. وتحليل البيانات التقنية هي طريقتين المسار. أظهرت النتائج أنه كان هناك تأثير إيجابي على قدرة الاستماع باللغة العربية بمستويات شخصيات مختلفة. وترتبط اختلافات الشخصيات في تطبيق استراتيجيات التعلم ارتباطا وثيقا لمهارات الاستماع باللغة العربية . ويختلف تعلم اللغة حسب الخصائص الفردية والاختلافات في نتائج تعلم اللغة المرتبطة بخصائص الطلاب. والاستراتيجيات المعرفية وما وراء المعرفية لها تأثير إيجابي على قدرة الاستماع باللغة العربية بمستويات مختلفة من أنواع الشخصيات وهي انتفاحية وانطوائية . ويمكن ملاحظة ذلك من خلال الاستنتاج بأنه له تأثير إيجابي من استراتيجية التعلم والشخصيات من على تعزيز مهارات الاستماع باللغة العربية ، ويمكن رؤيته من  $F_h(bxk) = 89.6$  ، مع  $F_t(0.05(1.40)) = 4$  ، لذلك ، يمكن نستنتج أن شخصيات مختلفة ستؤثر على مستوى مهارات الاستماع المختلفة باللغة العربية ، وتقترح نتائج البحث بأن عملية التعلم من الاستماع إلى اللغة العربية باستخدام استراتيجيات ما وراء المعرفية والإدراكية يمكن أن تختلف مع مفهوم التعلم الجماعي وإثراء المفردات من المواد المقدمة

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN KEPERIBADIAN  
TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB  
(Penelitian Eksperimen pada Mahasiswa Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta)**

**RADEN AHMAD BARNABAS**

**RINGKASAN**

**A. Pendahuluan**

Proses pembelajaran menyimak bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UNJ memerlukan dukungan dari berbagai pihak seperti dosen, sarana prasarana belajar dan mahasiswa itu sendiri. Namun dalam kenyataannya, pembelajaran menyimak khususnya bagi mahasiswa semester II sebagai proses lanjutan dari pembelajaran menyimak di semester I masih menghadapi banyak kendala. Dari hasil pengamatan terhadap nilai akhir tahun ajaran 2016/2017 diketahui bahwa banyak mahasiswa yang memiliki nilai mata kuliah menyimak rendah. Hasil pengamatan proses pembelajaran dan wawancara diketahui bahwa kesulitan pada mata kuliah menyimak (*Istima II*) berasal dari tiga indikator. Indikator pertama berasal dari mahasiswa yaitu ditemukannya kesulitan menerima materi pembelajaran menyimak dan kepribadian. Indikator kedua adalah peran dosen yaitu penggunaan strategi pembelajaran selama ini banyak memiliki kelemahan. Indikator ketiga adalah fasilitas pembelajaran. Ketiga aspek tersebut menjadi bagian kesuksesan pelaksanaan proses pembelajaran.

Indikator permasalahan menyimak bahasa Arab pertama berasal dari mahasiswa yang berhubungan dengan pemahaman isi materi menyimak itu sendiri, antara lain (a) mahasiswa kesulitan membedakan bunyi-bunyi huruf dan kata-kata dalam bahasa Arab dengan tepat, (b) ujaran penutur (asli) dinilai begitu cepat dan tidak dapat dimengerti; (c) mahasiswa kesulitan memahami makna isi dialog atau paragraf pendek yang diperdengarkan; (d) aktivitas kegiatan menyimak bahasa Arab baik di dalam kelas maupun luar kelas mahasiswa begitu minim; (e) mahasiswa kesulitan menentukan kesimpulan informasi yang didengarkan; (f) mahasiswa belum mampu mengungkapkan kembali apa yang telah didengarkan dan mengkaitkannya dengan kehidupan nyata; (g) kesulitan mahasiswa dalam memproduksi kalimat dan mengungkap ulang bahan menyimak. Hal ini disebabkan oleh minimnya perbendaharaan bahasa mahasiswa yang sangat terbatas; dan (h) koleksi kosakata bahasa Arab yang masih minim.

Indikator permasalahan pembelajaran menyimak bahasa Arab yang berhubungan dengan kepribadian mahasiswa, ialah a) mahasiswa tidak bergairah dan tidak memiliki antusias belajar menyimak baik pada saat di kelas maupun mengerjakan latihan di rumah; b) tingkat perhatian mahasiswa terhadap keinginan untuk menyelesaikan tugas menyimak; c) kurangnya stimulus untuk memusatkan perhatian pada bahan menyimak; d) mahasiswa memiliki rasa acuh terhadap kebermanfaatan keterampilan menyimak; e) mahasiswa malu untuk bertanya dan kurangnya kemauan untuk berdiskusi khususnya bagi mahasiswa yang berkepribadian tertutup; f) mahasiswa yang memiliki kemampuan lebih kurang mampu untuk berbagi pengetahuan; dan g) ada mahasiswa yang bersikap terbuka namun kurang tepat dalam bertindak.

Indikator permasalahan kedua berasal dari dosen yang berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran. Selama ini, strategi pembelajaran dosen mengajar menyimak bahasa Arab kurang tepat, karena terlihat seperti pengajaran konvensional. Pembelajaran masih terpusat pada dosen. Berikut ini langkah pengajaran menyimak yang dilakukan dosen, yaitu (1) dosen memberitahukan kepada mahasiswa mengenai topik yang akan mereka bahas; (2) dosen menanyakan apa yang diketahui mahasiswa tentang topik yang dibahas; (3) dosen menulis jawaban mahasiswa tentang pertanyaan tersebut dan menulis jawaban mahasiswa; (4) dosen meminta mahasiswa membaca petunjuk kegiatan menyimak untuk mendapatkan informasi melalui *tape recorder*; (5) selanjutnya dosen memutar kaset dan mahasiswa menyimak. Mahasiswa melengkapi tugas tertulis dari dosen tentang materi yang mereka menyimak. Dosen memperdengarkan kembali rekaman dan meminta mahasiswa untuk memperbaiki jawaban mereka yang salah. Permasalahan tersebut menjadi sulit karena pembelajaran bahasa Arab bagi bukan penutur asli dipengaruhi oleh banyak faktor yang seharusnya mampu berintegrasi dan harmonis dalam proses pembelajaran di kelas (Dajani, Mubaideen, & Omari, 2014).

Dari penerapan strategi pembelajaran selama ini ditemukan kelemahan yaitu 1) mahasiswa cenderung pasif; 2) kurang meningkatkan semangat mahasiswa dalam belajar menyimak bahasa Arab; 3) mahasiswa kurang kreatif; 4) adanya kejenuhan dalam belajar; 5) ketika tidak memahami, mereka cenderung lebih banyak diam; 6) mahasiswa lebih menyukai menerima asupan materi dari dosen daripada mengembangkan; dan 7) proses pembelajaran menjadi kurang interaktif.

Indikator permasalahan menyimak ketiga adalah fasilitas pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran yang ada telah mencukupi, tetapi masih memiliki kekurangan. Sebaiknya sumber belajar seperti materi dapat dilengkapi

sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan global saat ini. Karena materi ajar dan fasilitas media belajar untuk menyimak dapat mempengaruhi dari penerapan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian eksperimen dalam menguji strategi pembelajaran melalui kelompok kontrol dan eksperimen sesuai dari kategori tipe kepribadian mahasiswa. Adapun strategi pembelajaran yang ditawarkan untuk pembelajaran menyimak adalah strategi kognitif dan metakognitif.

Strategi metakognitif menuntut pemikiran lanjut dalam belajar yaitu mencari dan menemukan strategi pembelajaran yang tepat untuk dirinya, dan melakukan refleksi pembelajaran secara mandiri. Hanya kepribadian bersifat *introvert* yang cocok dan mampu melakukan itu. Berbeda dengan mahasiswa yang berkepribadian *introvert*, bagi mahasiswa yang berkepribadian *extrovert* lebih membutuhkan strategi kognitif karena seorang *extrovert* merupakan individu yang suka dunia terbuka, santai dalam belajar, sulit mengolah konsentrasi belajar, fokus dengan bersosialisasi dan memiliki tingkat memori yang pendek ketika menyimak informasi sehingga sulit memahami makna yang telah didengar.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimental. Penelitian ini menggunakan faktorial 2 x 2, dengan matriks terlihat sebagai berikut.

Tabel 1: *Treatment by Factorial Design*

Kepribadian (B)	Strategi Pembelajaran (A)	
	Metakognitif (A <sub>1</sub> )	Kognitif (A <sub>2</sub> )
<i>Introvert</i> (B <sub>1</sub> )	A <sub>1</sub> B <sub>1</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>1</sub>
<i>Extrovert</i> (B <sub>2</sub> )	A <sub>1</sub> B <sub>2</sub>	A <sub>2</sub> B <sub>2</sub>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *multi stage cluster random sampling*. Validitas rancangan penelitian yaitu kontrol validitas internal dan eksternal. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menyimak Bahasa Arab dan angket kepribadian. Teknik analisis data ialah teknik analisis varian (ANAVA) 2 jalur pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $\alpha = 0,01$ . Apabila didalam analisis ditemukan adanya interaksi, maka dilanjutkan dengan *Uji Tuckey*. Sebelum data hasil uji hipotesis penelitian dianalisis, terlebih dahulu dilaksanakan uji persyaratan analisis

meliputi uji normalitas distribusi data menggunakan uji *Liliefors* dan uji homogenitas menggunakan uji *Bartlett* dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ .

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Terdapat perbedaan keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran metakognitif dan mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kognitif

Berdasarkan hasil analisis varians pada taraf signifikansi 0,05 didapat  $F_{hitung} = 17,7$  dan  $F_{tabel (0,05; 1:40)} = 4,085$ . Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11 dan perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 11. Hasil perhitungan ANAVA dua jalur diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hasil pengujian tersebut signifikan atau  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa secara keseluruhan, perbedaan keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran metakognitif dan mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kognitif. Demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran metakognitif ( $\bar{Y}_{A1} = 81,54$ ) lebih baik dari strategi pembelajaran kognitif ( $\bar{Y}_{A2} = 73,59$ ). Hal ini disebabkan dalam strategi metakognitif memiliki tahapan pembelajaran yang runut mulai dari memantau, mengobservasi, mengevaluasi dan mengendalikan hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik seperti yang dikatakan oleh (Richards, 2008). Hal ini selaras pula seperti yang dikatakan oleh O'Malley dan Chamot yang berpendapat bahwa "perencanaan" melibatkan mengarahkan pembelajaran pada penerimaan dan produksi bahasa. O'Malley dan Chamot menyimpulkan bahwa strategi metakognitif melibatkan pemikiran tentang proses pembelajaran, perencanaan untuk pembelajaran, pemantauan tugas-tugas pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar yang telah dilakukan. Seperti yang telah diterapkan dalam penelitian Panahandeh & Asl (2014) yang menyimpulkan bahwa metakognisi sebagai predictor signifikan untuk pembelajaran menulis bahasa Inggris. Simpulan penelitian tersebut menggambarkan bahwa strategi metakognitif membangun kesadaran diri mahasiswa untuk belajar secara teratur.

Hal tersebut berbeda dengan strategi kognitif seringkali ditujukan pada kegiatan belajar yang memiliki langkah-langkah pembelajaran berbeda atau pemecahan masalah yang memerlukan analisis langsung, transformasi, atau sintesis pembelajaran. Contoh strategi kognitif adalah inferensi, atau menebak makna dari konteks, dan elaborasi, atau menghubungkan informasi baru dengan konsep lain dalam memori (O'Malley & Chamot, 1995). Jadi mahasiswa menggunakan strategi kognitif untuk belajar menyimak



bahasa Arab untuk memahami dan mendukung mahasiswa dalam mengembangkan prosedur yang telah diberikan untuk menyelesaikan tugas-tugas. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru dan siswa perlu diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dan memperluas pandangan mereka tentang strategi pembelajaran, terutama strategi metakognitif. Upaya bisa difokuskan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman belajar di tingkat yang lebih tinggi dari hirarki konsepsi pembelajaran. Ini dapat diatasi baik secara eksplisit atau implisit dalam kegiatan dan program kurikulum (Samadi & Davaii, 2012). Dari hasil nilai rata-rata yang berbeda sudah jelas bahwa ada perbedaan pada penggunaan strategi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pula dari persentase besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Strategi pembelajaran dapat menjelaskan 27.51% variasi skor keterampilan menyimak bahasa Arab.

## **2. Terdapat perbedaan keterampilan menyimak bahasa Arab antara mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert* dan kepribadian *extrovert***

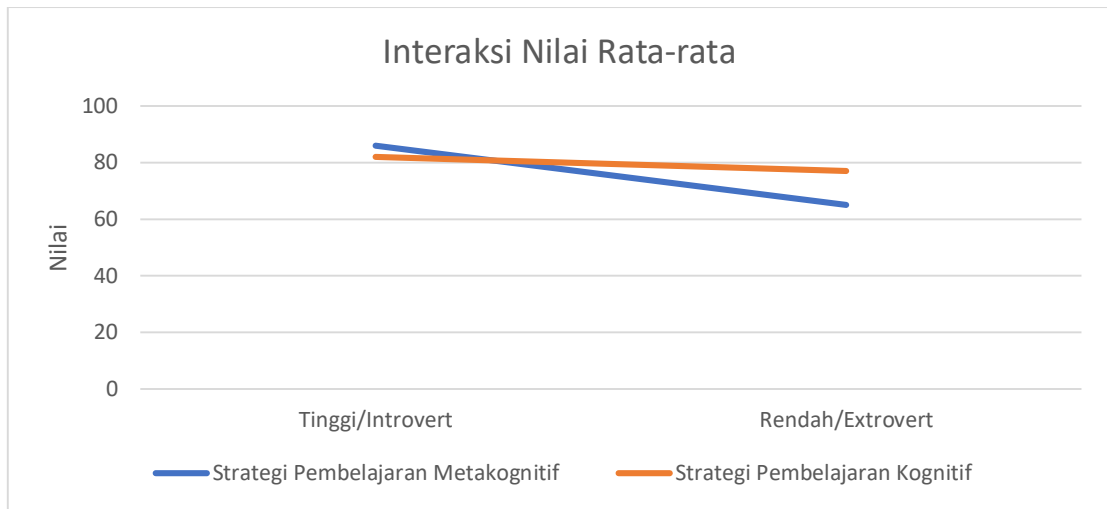
Berdasarkan hasil analisis varians pada taraf signifikansi 0,05 didapat  $F_{hitung} = 246.7$  dan  $F_{tabel (0,05; 1:40)} = 4,085$ . Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11 dan perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 11. Hasil perhitungan ANAVA dua jalur diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hasil pengujian tersebut signifikan atau  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa terdapat perbedaan keterampilan menyimak bahasa Arab antara mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert* dan kepribadian *extrovert*. Demikian dapat disimpulkan bahwa kepribadian *introvert* ( $\bar{Y}_{B1} = 84,18$ ) lebih baik dari kepribadian *extrovert* ( $\bar{Y}_{B2} = 70,95$ ). Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian-penelitian sebelumnya bahwa skor rata-rata siswa *introvert* adalah 364.39, dan skor rata-rata siswa *extrovert* adalah 322.12. Oleh karena itu, skor rata-rata siswa *introvert* lebih tinggi daripada siswa *extrovert*, Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah (1) Adanya perbedaan yang signifikan antara siswa *introvert* dan *extrovert* terhadap nilai mendengarkan Bahasa Inggris, (2) Siswa *introvert* mempunyai nilai yang lebih baik dalam mendengarkan Bahasa Inggris daripada siswa *extrovert* (Travolta, Mulyadi, & Imranuddin, 2017). Hasil menunjukkan bahwa *introvert* lebih baik dalam menyelesaikan tugas menyimak daripada *ekstrovert*. Tetapi di bagian membaca tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok siswa (Mall-Amiri & Nakhaie, 2013). Dalam penelitian (Muharrami, Setiyadi, & Hasan, 2013) disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa *introvert* dan *ekstrovert* dalam pencapaian keterampilan mendengarkan dan

siswa introvert memiliki pencapaian yang lebih baik dalam mendengarkan. Dari hasil nilai rata-rata yang berbeda sudah jelas bahwa ada perbedaan keterampilan mahasiswa dilihat dari jenis kepribadian yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pula dari persentase besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Jenis kepribadian dapat menjelaskan 84.81 % variasi skor keterampilan menyimak bahasa Arab.

### **3. Ada Pengaruh Interaksi Antara Strategi Pembelajaran Menyimak dan Kepribadian Mahasiswa Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab**

Berdasarkan hasil analisis varians diketahui bahwa ada interaksi antara strategi pembelajaran dan kepribadian terhadap nilai keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel perhitungan anava di atas, bahwa harga  $F_{hitung}$  interaksi = 89.6 dan  $F_{tabel(0,05; 1:40)} = 4,085$ . Jadi,  $F_{hitung} (AB) > F_{tabel}$  maka hasil pengujian tersebut signifikan atau  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kepribadian terhadap keterampilan menyimak bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat pula dari persentase besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Pengaruh interaksi strategi pembelajaran dan kepribadian dapat menjelaskan 66.82 % variasi skor keterampilan menyimak bahasa Arab.

Keberhasilan kedua strategi pembelajaran tersebut berkaitan erat dengan pola kepribadian mahasiswa. Mahasiswa yang berkepribadian *introvert* memiliki konsep pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*) yang terkontrol.. Karena pengaturan diri merupakan bagian yang bisa dikaitkan dengan penerapan strategi metakognitif. Seperti yang telah paparkan pada penelitian sebelumnya sehingga temuan tersebut menjadi kuat. Pembelajaran yang diatur sendiri (*self-regulated learning*) telah membangun banyak minat di kalangan akademisi dan psikolog karena hal ini memiliki efek positif pada prestasi akademik peserta didik (Dolianac, 1994; Dckeyrel et al., 2000) sedangkan para ahli menganjurkan bahwa "kesadaran metakognitif" mempengaruhi pemikiran seseorang dan dapat mengarah pada pembelajaran yang lebih dalam dan peningkatan kinerja, terutama di kalangan peserta didik yang mengalami masalah dalam belajar (Mahadi & Subramaniam, 2013). Hal sama telah dibuktikan pula dalam penelitian (Yusri, Rahimi, Shah, & Wah, 2013). Sama halnya dengan penelitian tersebut, pada penelitian ini telah ditemukan pula efektifitas dari kelima komponen pembelajaran mandiri tersebut selama proses eksperimen di kelas. Pengaruh interaksi strategi pembelajaran dan kepribadian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Grafik Visualisasi Pengaruh Interaksi antara Strategi Pembelajaran dan Kepribadian Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab

**4. Terdapat perbedaan nilai keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang memiliki kepribadian extrovert yang diajarkan antara strategi pembelajaran kognitif dengan strategi pembelajaran metakognitif**

Mahasiswa yang memiliki jenis kepribadian *extrovert* dan mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kognitif cenderung memiliki nilai keterampilan menyimak bahasa Arab yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar menyimak bahasa Arab menggunakan strategi pembelajaran metakognitif. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t Dunnet, diperoleh  $t_o = -9.72 < t_{tab} = 2,021$  maka  $H_o$  diterima, sehingga keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran metakognitif lebih rendah daripada mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kognitif, yang memiliki kepribadian *extrovert*. Artinya bahwa terdapat perbedaan nilai keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang memiliki kepribadian *extrovert* secara sangat signifikan antara strategi pembelajaran kognitif ( $\bar{Y}_{A_2B_2} = 76.73$ ) dengan strategi pembelajaran metakognitif ( $\bar{Y}_{A_1B_2} = 65.18$ ). Dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kepribadian *extrovert* dan mendapat perlakuan strategi pembelajaran kognitif lebih baik daripada strategi pembelajaran metakognitif.

**5. Terdapat perbedaan keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang memiliki kepribadian introvert yang diajarkan antara strategi pembelajaran metakognitif dengan strategi pembelajaran kognitif**

Jenis kepribadian memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap tingkat keterampilan menyimak bahasa Arab. Mahasiswa yang memiliki jenis kepribadian *introvert* dan mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran metakognitif cenderung memiliki nilai keterampilan menyimak bahasa Arab lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar menyimak bahasa Arab menggunakan strategi pembelajaran kognitif. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t Dunnet, diperoleh  $t_o = 3.679 > t_{tab} = 2,021$  maka  $H_o$  ditolak, sehingga keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran metakognitif lebih tinggi daripada mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kognitif, yang memiliki kepribadian *introvert*. Artinya bahwa terdapat perbedaan nilai keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert* secara sangat signifikan antara strategi pembelajaran metakognitif ( $\bar{Y}_{A1B1} = 86,36$ ) dengan strategi pembelajaran kognitif ( $\bar{Y}_{A2B1} = 82$ ). Dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert* dan mendapat perlakuan strategi pembelajaran metakognitif lebih baik daripada strategi pembelajaran kognitif.

**6. Terdapat perbedaan nilai keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang memiliki kepribadian extrovert dengan mahasiswa yang memiliki kepribadian introvert yang telah diberi perlakuan strategi pembelajaran kognitif.**

Mahasiswa yang memiliki jenis kepribadian baik kepribadian *extrovert* dan *introvert* sama-sama mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kognitif. Dari kedua kelompok kepribadian tersebut memiliki perbedaan keterampilan menyimak bahasa Arab. Mahasiswa yang memiliki kepribadian *extrovert* cenderung memiliki nilai keterampilan menyimak bahasa Arab yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert* pada kelompok belajar yang menggunakan strategi pembelajaran kognitif. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t Dunnet, diperoleh  $t_o = 4.447 > t_{tab} = 2,021$  maka  $H_o$  ditolak, sehingga keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang memiliki kepribadian *extrovert* lebih tinggi daripada mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert* yang diajar dengan strategi

pembelajaran kognitif. Artinya bahwa terdapat perbedaan nilai keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang memiliki kepribadian *extrovert* secara sangat signifikan ( $\bar{Y}_{A2B2} = 76.73$  dengan mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert* ( $\bar{Y}_{A2B1} = 65.18$ ) yang telah diberi perlakuan strategi pembelajaran kognitif.

**7. Terdapat perbedaan nilai keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang memiliki kepribadian introvert dengan mahasiswa yang memiliki kepribadian introvert yang telah diberi perlakuan strategi pembelajaran metakognitif.**

Mahasiswa yang memiliki jenis kepribadian baik kepribadian *extrovert* dan *introvert* sama-sama mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran metakognitif. Dari kedua kelompok kepribadian tersebut memiliki perbedaan keterampilan menyimak bahasa Arab. Mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert* cenderung memiliki nilai keterampilan menyimak bahasa Arab yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memiliki kepribadian *extrovert* pada kelompok belajar yang menggunakan strategi pembelajaran metakognitif. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t Dunnet, diperoleh  $t_o = 17.873 > t_{tab} = 2,021$  maka  $H_o$  ditolak, sehingga keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert* lebih tinggi daripada mahasiswa yang memiliki kepribadian *extrovert* yang diajar dengan strategi pembelajaran metakognitif. Artinya bahwa terdapat perbedaan nilai keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert* secara sangat signifikan ( $\bar{Y}_{A1B1} = 86,36$ ) dengan mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert* ( $\bar{Y}_{A1B2} = 65.18$ ) yang telah diberi perlakuan strategi pembelajaran metakognitif.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data serta relevansi penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa strategi kognitif dan metakognitif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak bahasa Arab mahasiswa dengan tingkat variasi jenis kepribadian yang berbeda yaitu *extrovert* dan *introvert*. Pada penelitian yang telah dilakukan terbukti efektifitas kedua strategi tersebut. Pada penelitian (Serri, Boroujeni, & Hesabi, 2012) telah dibuktikan bahwa siswa lebih sering menggunakan strategi kognitif dan metakognitif dalam pemahaman menyimak daripada strategi afektif/sosial. Hal tersebut juga telah dibedakan dengan tingkat kepribadian ataupun motivasi yang berbeda. Sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Akyol, Sungur, & Tekkaya, 2010) yang sudah memfokuskan pada efektifitas strategi kognitif

dan metakognitif terhadap peningkatan prestasi siswa. Sedangkan pada penelitian (Khezrlou, 2012) yang telah menguji hubungan antara strategi kognitif dan metakognitif pada tingkat pendidikan dan usia yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang cukup signifikan. Dari hasil penelitian tersebut sudah jelas bahwa terdapat pengaruh yang cukup baik dari karakteristik kepribadian mahasiswa dalam pencapaian prestasi belajar menyimak bahasa Arab. Dalam penelitian (Muharrami, Setiyadi, & Hasan, 2013) disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa introvert dan ekstrovert dalam pencapaian keterampilan mendengarkan dan mahasiswa introvert memiliki pencapaian yang lebih baik dalam mendengarkan



**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI DIPERSYARATKAN UNTUK  
UJIAN TERBUKA/ PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor

  
Prof. Dr. Zaenal Rafli, M.Pd

  
Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd

Tanggal: 26-12-2019

Tanggal: 26-12-2019

NAMA

TANDA TANGAN

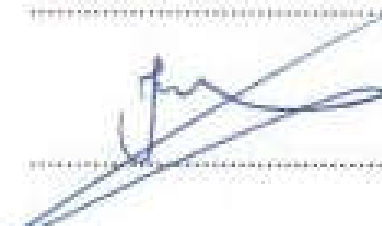
TANGGAL

Dr. Komarudin, M.Si.  
(Ketua)<sup>1</sup>

  
.....

29-01-2020  
.....

Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd.  
(Sekretaris)<sup>2</sup>

  
.....

27.01.2020  
.....


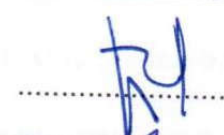
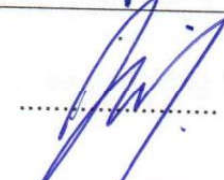


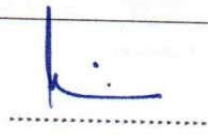

Nama : Raden Ahmad Barnabas  
No. Registrasi : 7317120536  
Program Studi : Ilmu Pendidikan Bahasa (S3)  
Tanggal Lulus :

<sup>1</sup>Rektor Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup>Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

**PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI  
SETELAH UJIAN TERTUTUP**

Nama : Raden Ahmad Barnabas  
 No. Registrasi : 7317120536  
 Program Studi : Ilmu Pendidikan Bahasa (S3)

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Ivan Hanafi, M. Pd. (Ketua)		23/12/2020
2	Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd. (Sekretaris)		30/12/2019
3	Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd. (Promotor)		26/12/2019
4	Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd. (Co-Promotor)		26/12/2019
5	Prof. Dr. Emzir, M.Pd. (Penguji)		19/12/2019
6	Prof. Dr. Ilza Mayuni, MA (Penguji)		04.12.2019
7.	Prof. Dr. Dawud, M.Pd. (Penguji Luar)		27-11-2019



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi saya yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dari hasil karya tulis orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat pada bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Takarta, Januari 2020



PT. KETERAI  
EMPER  
TGL. 20  
D37AHF220336169  
000  
M RIBU RUPIAH

Ahmad Barnabas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Raden Ahmad Barnabas  
NIM : 7317120536  
Fakultas/Prodi : Program Pascasarjana / Ilmu Pendidikan Bahasa (S3)  
Alamat e-mail : barnabas@unj.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kepribadian terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab (Suatu Penelitian Eksperimen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Jakarta)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 April 2020  
Penulis,

RA Barnabas

## Kata Pengantar

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya dapat selesai penyusunan disertasi dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kepribadian Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab. Disertasi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar doktor dalam bidang Pendidikan Bahasa di Program Studi Doktor S3 Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Disertasi ini telah disusun dengan semangat penuh dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar penyelesaian disertasi ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih setinggi-tinggi dan setulusnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian disertasi ini.

Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd. selaku promotor dan Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd. selaku co-promotor yang telah memberikan masukan, arahan, motivasi, semangat, ilmu dan bimbingan sehingga memberikan banyak pengalaman kepada penulis tentang penelitian yang telah dilakukan.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada yang terhormat Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta dan jajarannya, Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana UNJ dan jajarannya, yang telah menyediakan fasilitas dalam rangka suksesnya rangkaian proses studi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Doktor S3 Ilmu Pendidikan Bahasa UNJ dan para dosen yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan selama penulis menuntut ilmu.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Nuruddin, M.A. selaku koorprodi Pendidikan Bahasa Arab UNJ tempat penulis melakukan penelitian, juga para dosen di Prodi PBA UNJ yang merupakan rekan kerja penulis yang telah memberikan dorongan, semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

Ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada ayahanda dan ibunda tercinta R. Ahmad, BA dan A Mulyati serta ayahanda dan ibunda mertua H. Ali (alm) dan Hayati (almh) karena doa dan restu mereka penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Terkhusus untuk istri tercinta Herawati, S.Pd., M.Si. yang selalu mendukung dan doakan. Terima kasih penulis juga sampaikan kepada saudara baik kandung ataupun saudara ipar yang

telah memberi dukungan kepada penulis. Akhirnya harapan penulis semoga disertasi ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PANITIA UJIAN TERBUKA</b> .....	<b>xv</b>
<b>PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxxii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	14
C. Pembatasan Masalah .....	15
D. Rumusan Masalah .....	15
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	16
F. Tujuan Penelitian .....	17
G. Signifikan Penelitian .....	18
H. Kebaruan ( <i>State of the art</i> ) .....	20
 <b>BAB II KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	

A. Deskripsi Konseptual .....	23
1. Keterampilan Menyimak Bahasa Arab .....	23
a. Pengertian Keterampilan .....	23
b. Pengertian Menyimak.....	25
c. Proses Menyimak .....	27
d. Pengajaran Menyimak.....	39
e. Evaluasi Menyimak.....	50
2. Strategi Pembelajaran.....	58
a. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	58
b. Strategi Pembelajaran Metakognitif .....	62
1) Pengertian Strategi Pembelajaran Metakognitif .....	62
2) Implementasi Tahapan Pengajaran Strategi Metakognitif dalam Pembelajaran Menyimak.....	65
c. Strategi Pembelajaran Kognitif .....	73
1) Pengertian Strategi Pembelajaran Kognitif .....	73
2) Implementasi Tahapan Pengajaran Strategi Kognitif dalam Pembelajaran Menyimak.....	76
3. Konsep Kepribadian .....	83
a. Pengertian Kepribadian .....	83
b. Konsep Kepribadian <i>Extrovert</i> dan <i>Introvert</i> .....	86
c. Aspek Kepribadian yang Mendukung dan Menghambat dalam Proses Menyimak. ....	89
B. Penelitian yang Relevan .....	100
C. Kerangka Teoritik .....	113

1) Terdapat Perbedaan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Mahasiswa yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Metakognitif dan Mahasiswa yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Kognitif.....	114
2) Terdapat Perbedaan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab antara Mahasiswa yang Memiliki Kepribadian Introvert dan Kepribadian Extrovert .....	116
3) Pengaruh Interaksi Antara Strategi Pembelajaran dan Kepribadian Mahasiswa Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab .....	118
D. Hipotesis Penelitian .....	124
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan waktu Penelitian .....	125
1. Tempat Penelitian .....	125
2. Waktu Penelitian .....	125
B. Metode dan Desain Penelitian .....	125
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel .....	127
1. Populasi .....	127
2. Teknik Pengambilan Sampel .....	127
3. Rancangan Perlakuan .....	128
D. Validitas Rancangan Penelitian .....	130
1. Kontrol Validitas Internal .....	130
2. Kontrol Validitas Eksternal .....	132
E. Instrumen Penelitian .....	133
1. Instrumen Kemampuan Menyimak .....	133
2. Instrumen Kepribadian .....	136

F. Teknik Analisis Data .....	140
G. Hipótesis Statistik .....	141

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	143
1. Deskripsi Data Nilai Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Mahasiswa yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Metakognitif.....	144
2. Deskripsi Data Nilai Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Mahasiswa yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Kognitif.....	146
3. Deskripsi Data Nilai Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Mahasiswa yang Memiliki Kepribadian Introvert .....	147
4. Deskripsi Data Nilai Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Mahasiswa yang Memiliki Kepribadian Extrovert.....	148
5. Deskripsi Data Nilai Keterampilan Menyimak Bahasa Arab yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Metakognitif Memiliki Kepribadian Introvert.....	149
6. Deskripsi Data Nilai Keterampilan Menyimak Bahasa Arab yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Kognitif Memiliki Kepribadian Introvert .....	150
7. Deskripsi Data Nilai Keterampilan Menyimak Bahasa Arab yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Metakognitif Memiliki Kepribadian Extrovert.....	151
8. Deskripsi Data Nilai Keterampilan Menyimak Bahasa Arab yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Kognitif Memiliki Kepribadian Extrovert.....	153



B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	154
1. Uji Normalitas Data.....	154
a. Uji Normalitas Kelompok A <sub>1</sub> , Kelompok Mahasiswa Yang Mengikuti Perkuliahan Dengan Strategi Pembelajaran Metakognitif .....	154
b. Uji Normalitas Kelompok A <sub>2</sub> , Kelompok Mahasiswa Yang Mengikuti Perkuliahan Dengan Strategi Pembelajaran Kognitif...	155
c. Uji Normalitas Kelompok B <sub>1</sub> , Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Kepribadian <i>Extrovert</i> .....	155
d. Uji Normalitas Kelompok B <sub>2</sub> , Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Kepribadian <i>Introvert</i> .....	156
e. Uji Normalitas Kelompok A <sub>1</sub> B <sub>1</sub> , Kelompok Mahasiswa yang Mengikuti Perkuliahan Dengan Strategi Pembelajaran Metakognitif Memiliki Kepribadian <i>Extrovert</i> .....	156
f. Uji Normalitas Kelompok A <sub>2</sub> B <sub>1</sub> , Kelompok Mahasiswa yang Mengikuti Perkuliahan Dengan Strategi Pembelajaran Metakognitif Memiliki Kepribadian <i>Introvert</i> .....	157
g. Uji Normalitas Kelompok A <sub>1</sub> B <sub>2</sub> , Kelompok Mahasiswa yang Mengikuti Perkuliahan Dengan Strategi Pembelajaran Kognitif Memiliki Kepribadian <i>Extrovert</i> .....	157
h. Uji Normalitas Kelompok A <sub>2</sub> B <sub>2</sub> , Kelompok Mahasiswa yang Mengikuti Perkuliahan Dengan Strategi Pembelajaran Kognitif Memiliki Kepribadian <i>Introvert</i> .....	158
2. Uji Homogenitas.....	159
a. Uji Homogenitas Varians Kelompok A <sub>1</sub> dan Kelompok A <sub>2</sub> .....	159

b. Uji Homogenitas Varians Kelompok B <sub>1</sub> dan Kelompok B <sub>2</sub> .....	160
c. Uji Homogenitas Varians kelompok A <sub>1</sub> B <sub>1</sub> , A <sub>2</sub> B <sub>1</sub> , A <sub>1</sub> B <sub>2</sub> , dan A <sub>2</sub> B <sub>2</sub> .....	160
C. Pengujian Hipotesis.....	161
1. Strategi Metakognitif Berpengaruh Lebih Baik Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Dibandingkan Strategi Kognitif .....	162
2. Kepribadian Introvert Berpengaruh Lebih Baik Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Dibandingkan Kepribadian Ekstrovert .....	163
3. Ada Pengaruh Interaksi Antara Strategi Pembelajaran Menyimak dan Kepribadian Mahasiswa Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab .....	164
4. Mahasiswa Yang Belajar Dengan Strategi Kognitif Berpengaruh Lebih Baik Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Dibandingkan Mahasiswa Yang Belajar Dengan Strategi Metakognitif Pada Kelompok Mahasiswa Yang Memiliki Kepribadian Extrovert.....	166
5. Mahasiswa Yang Belajar dengan Strategi Metakognitif Berpengaruh Lebih Baik Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Dibandingkan Mahasiswa Yang Belajar Dengan Strategi Kognitif Pada Kelompok Mahasiswa Yang Memiliki Kepribadian Introvert.....	167
6. Mahasiswa yang Memiliki Kepribadian Extrovert Berpengaruh Lebih Baik Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab	

Dibandingkan Mahasiswa yang Memiliki Kepribadian Introvert Pada Kelompok Mahasiswa yang Belajar Menggunakan Strategi Kognitif.....	168
7. Mahasiswa yang Memiliki Kepribadian Introvert Berpengaruh Lebih Baik Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Dibandingkan Mahasiswa yang Memiliki Kepribadian Extrovert Pada Kelompok Mahasiswa yang Belajar Menggunakan Strategi Metakognitif .....	169
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	171
E. Keterbatasan Penelitian .....	187
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	189
B. Implikasi .....	192
C. Saran .....	194
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>196</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>204</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Fitur Pengajaran Menyimak Berorientasi Pada Teks .....	40
Tabel 2.2 Fitur Pengajaran Menyimak Berorientasi Komunikasi .....	42
Tabel 2.3. Fitur Pengajaran Menyimak Berorientasi pada Siswa .....	44
Tabel 2.4 Model Pengajaran Menyimak .....	45
Tabel 2.5 Konsep Tahapan Pembelajaran Menyimak Bahasa Arab .....	56
Tabel 2.6 Tahapan Pembelajaran dan Proses Metakognitif untuk Aktivitas Menyimak Khusus .....	66
Tabel 2.7 Penerapan Aktivitas Metakognitif .....	70
Tabel 2.8 Strategi Menyimak Metakognitif .....	71
Tabel 2.9 Konsep Tahapan Pembelajaran Menyimak Bahasa Arab .....	72
Tabel 2.10 Strategi Kognitif .....	77
Tabel 2.11 Konsep Tahapan Pembelajaran Menyimak Bahasa Arab .....	80
Tabel 2.12 Tahapan Menyimak Bahasa Arab .....	81
Tabel 2.13 Karakteristik Perilaku Kepribadian <i>Extrovert</i> dan <i>Introvert</i> .....	91
Tabel 2.14 Deskripsi Five Model dan Model Costa dan McCrae .....	94
Tabel 2.15 Deskripsi Skala MBTI .....	97
Tabel 2.16 Konsep Aspek-Aspek Kepribadian .....	99
Tabel 2.17 Kerangka Tahapan Pembelajaran Menyimak Bahasa Arab dengan Strategi Metakognitif dan Kognitif .....	113
Tabel 3.1 <i>Treatment by Factorial Design</i> .....	126
Tabel 3.2 Jumlah Tiap-Tiap Kelompok Perlakuan .....	128
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Komponen Penilaian Menyimak Bahasa Arab .....	135
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kepribadian <i>Extrovert</i> .....	137
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kepribadian <i>Introvert</i> .....	137

Tabel 3.6 Reliabilitas Instrumen Keseluruhan dan Kelompok .....	139
Tabel 3.7 Reliabilitas Instrumen Perbutir .....	139
Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Menyimak Bahasa Arab .....	166
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kelompok A1 .....	167
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kelompok A2 .....	168
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kelompok B <sub>1</sub> .....	169
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kelompok B <sub>2</sub> .....	170
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kelompok A <sub>1</sub> B <sub>1</sub> .....	171
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kelompok A <sub>2</sub> B <sub>1</sub> .....	173
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kelompok A <sub>1</sub> B <sub>2</sub> .....	174
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kelompok A <sub>2</sub> B <sub>2</sub> .....	175
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	181
Table 4.11 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas .....	184
Tabel 4.12 Analisis Varians (ANOVA) Dua Jalur .....	185
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Tukey.....	189
Tabel 4.14 Perbandingan Kelompok A <sub>1</sub> B <sub>2</sub> dengan A <sub>2</sub> B <sub>2</sub> .....	189
Tabel 4.15 Perbandingan Kelompok A <sub>1</sub> B <sub>1</sub> dengan A <sub>2</sub> B <sub>1</sub> .....	191
Tabel 4.16 Perbandingan Kelompok A <sub>2</sub> B <sub>1</sub> dengan A <sub>2</sub> B <sub>2</sub> .....	192
Tabel 4.17 Perbandingan Kelompok A <sub>1</sub> B <sub>1</sub> dengan A <sub>1</sub> B <sub>2</sub> .....	193
Tabel 4.18 Perbedaan Jumlah Mahasiswa dari Hasil Tes Menyimak Bahasa Arab.....	197

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 <i>State of the art</i> .....	22
Gambar 2.1 Model Proses Menyimak Bahasa Kedua .....	30
Gambar 2.2. Model Pembelajaran Menyimak Hurier.....	31
Gambar 2.3 Model Sistem Menyimak .....	34
Gambar 2.4 Sintesa Proses Menyimak Bahasa Arab.....	38
Gambar 2.5 Komponen Model Proses Menyimak Terpadu .....	47
Gambar 2.6 <i>Listening Assessment Cycle</i> .....	53
Gambar 2.7 Tahapan dalam Urutan Pedagogik Metakognitif untuk Pembelajaran Menyimak .....	66
Gambar 2.8. Pendekatan Metakognitif Untuk Pembelajaran Menyimak .....	68
Gambar 2.9 Proses Menyimak Metakognitif dan Interaksi .....	68
Gambar 2.10 <i>Metacognition Learning Cycle</i> .....	69
Gambar 2.11 Proses Kognitif dalam Pembelajaran Menyimak.....	77
Gambar 2.12 <i>Cognitive Strategies Are PRAC-Tical for Language Learning</i> .	78
Gambar 2.13 Konsep Kepribadian <i>Extrovert</i> dan <i>Introvert</i> dalam Pembelajaran Menyimak .....	88
Gambar 2.14 Tingkatan Kepribadian.....	90
Gambar 2.15 <i>Eysenck's Supertraits: The Relationship Of Introversion–Extraversion and Neuroticism To Each Other and To The Four Temperaments Identified By Ancient Greek Physicians</i> .....	97
Gambar 2.16 Kerangka Penelitian Relevan .....	101
Gambar 3.1 Tahapan Perlakuan dalam Penelitian .....	129
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok A <sub>1</sub> .....	167

Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok $A_2$ .....	169
Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok $B_1$ .....	170
Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok $B_2$ .....	171
Gambar 4.5 Histogram Distribusi Frekuensi $A_1B_1$ .....	172
Gambar 4.6 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok $A_2B_1$ .....	173
Gambar 4.7 Grafik Histogram Frekuensi Kelompok $A_1B_2$ .....	175
Gambar 4.8 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok $A_2B_2$ .....	176
Gambar 4.9 Grafik Visualisasi Pengaruh Interaksi antara Strategi Pembelajaran dan Kepribadian Terhadap Kemampuan Menyimak Bahasa Arab .....	188



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Rancangan Perlakuan Penelitian .....	204
Lampiran 2 Instrumen Tes Kepribadian Tervalidasi .....	221
Lampiran 3 Instrumen Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Valid .....	223
Lampiran 4 Uji Validitas Butir Tes Keterampilan Menyimak .....	227
Lampiran 5 Reliabilitas Tes Menyimak.....	235
Lampiran 6. Daftar Nilai Keterampilan Menyimak dan Skor Angket Kepribadian.....	236
Lampiran 7 Data Penelitian .....	239
Lampiran 8 Uji Normalitas Data Penelitian.....	241
Lampiran 9 Uji Homogenitas Varians.....	254
Lampiran 10 Analisis Varians Dua Jalur.....	265

